

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses *collaborative governance* terkait pengembangan kawasan minapolitan di kabupaten Sidoarjo serta hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan proses kolaborasi tersebut. Penelitian ini dilakukan di Sidoarjo, karena merupakan pusat kawasan minapolitan di Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No.520/1395/201.1/2012 tentang Penetapan Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat kawasan minapolitan. Demi mengembangkan kawasan minapolitan pemerintah kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Kelautan dan Perikanan melaksanakan sebuah kolaborasi dengan pihak swasta dan masyarakat. Penelitian ini menggambarkan proses kolaborasi yang terjalin antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam kerangka *collaborative governance regime* yang terdiri dari empat komponen utama dari Kick Emerson (2012).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses kolaborasi dalam pengembangan Kawasan Minapolitan sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan kolaborasi sudah melalui pengerakan prinsip bersama, motivasi bersama dan pembentukan kapasitas bersama. Setelah tiga hal itu terbentuk dilanjutkan dengan melaksanakan tindakan kolaborasi yang memberikan dampak sementara. Sedangkan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kolaborasi antara lain : kesulitan dalam membentuk kelompok usaha menjadi berbadan hukum, kontinuitas kolaborasi yang masih kurang, pemerintah hanya memfasilitasi peningkatan produktivitas tanpa memberikan alternatif pemasaran, dan pihak swasta kurang diikutsertakan dalam seluruh kegiatan kolaborasi.

Kata Kunci : *Collaborative Governance*, Kawasan Minapolitan, *Stakeholders*